

PENGUNAAN SISTEM KLASIFIKASI DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG

Olga Sipriani

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: olgasipriani25@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Desember 2022</p> <p>Revised : 14 Januari 2023</p> <p>Accepted : 02 Februari 2023</p> <p>Publication : 29 Februari 2023</p> <p>Keywords: Classification System, E-DDC 23, Libraries</p> <p>Kata Kunci: Sistem Klasifikasi, E-DDC 23, Perpustakaan</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>In today's modern era characterized by increasingly rapid technological development, our need for information is also very important to support various aspects of life. This makes us an inseparable part of the information itself. Libraries according to the Law of the Republic of Indonesia No. 43 of 2007 are institutions that manage collections of written works, printed works, and / or recorded works professionally with a standardized system to meet the educational, research, preservation, information and recreational needs of the users. This research intends to find out more about the classification system used at the Sriwijaya State Polytechnic Library Palembang. This research uses qualitative research as the main research methodology. In UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, the data collection methods used were interviews, observations, and literature studies. According to the findings of a study, the classification system at the Palembang Sriwijaya State Polytechnic Library uses a digital system with the Electronic-Dewey Decimal Classification (E-DDC) 23rd edition application.</i></p> <p>Abstrak: Di era modern saat ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan kita terhadap informasi juga sangat penting untuk menunjang berbagai aspek kehidupan. Hal ini membuat kita menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan informasi itu sendiri. Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Artikel ini membahas tentang sistem klasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai sistem klasifikasi yang digunakan pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitian utama. Di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Menurut temuan sebuah penelitian, sistem klasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang menggunakan sistem digital dengan aplikasi <i>Electronic-Dewey Decimal Classification (E-DDC)</i> edisi ke 23</p>
---	---

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan kita terhadap informasi juga sangat penting untuk menunjang berbagai aspek kehidupan. Hal ini membuat kita menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan informasi itu sendiri

Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan pengertian perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah bangunan yang ada pada perguruan tinggi yang memiliki kumpulan koleksi literatur. Literatur tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk mempermudah pemustaka dalam pencarian koleksi yang dibutuhkan.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting bukan saja ditentukan oleh seberapa besar atau seberapa lengkap konten informasi yang dimiliki, tetapi yang sangat menentukan adalah seberapa besar tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh civitas akademika terutama oleh kalangan mahasiswa.

Sistem klasifikasi dalam sebuah perpustakaan tidak hanya langsung dalam mengelompokkannya ke dalam bahan pustaka yang sejenis namun juga menggunakan pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang dapat memandu pustakawan dalam mengolah serta mengklasifikasi bahan pustaka tersebut. Pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC) ini digunakan agar dapat membantu menganalisis subjek dan penentuan nomor kelas pada sebuah bahan pustaka yang ada, setelah menentukan nomor kelas, selanjutnya membangun notasi bahan pustaka dengan buku pedoman klasifikasi tersebut. Dengan buku pedoman klasifikasi itu pula yang dapat memadukan antar notasi dasar dan tabel dalam penentuan klasifikasi bahan pustaka.

Untuk memudahkan pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkannya, sistem klasifikasi pada perpustakaan memungkinkan terjadinya penataan bahan pustaka secara sistematis menurut mata pelajaran dan tingkat pengetahuan. Sistem kategorisasi atau klasifikasi harus diterapkan di dalam perpustakaan itu sendiri, baik secara manual maupun digital. Klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*) merupakan klasifikasi yang sering digunakan pustakawan di perpustakaan. Klasifikasi DDC diterbitkan oleh OCLC, Semua hak cipta kategorisasi dimiliki oleh perpustakaan pusat komputer online, yang membuatnya tersedia untuk

semua pengguna tanpa biaya. Dan di era digital masa kini, banyak perpustakaan yang memanfaatkan sistem klasifikasi digital atau aplikasi E-DDC (Electronic-Dewey Decimal Classification) untuk mempersingkat waktu dalam mencari nomor klasifikasi suatu karya perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem klasifikasi yang dimanfaatkan pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang berdasarkan temuan penelitian penulis sebelumnya di perpustakaan tersebut. Peneliti akhirnya memutuskan untuk mengambil judul “Penggunaan Sistem Klasifikasi Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang” setelah melakukan beberapa observasi.

METHOD

Metologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan dalam Penelitian Kualitatif ini adalah menggunakan metode observasi atau pengamatan, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sistem klasifikasi perpustakaan yang berfungsi mengurutkan buku dan sumber daya lainnya secara metodis sesuai dengan topik dan tingkat keahlian sehingga pemustaka dapat lebih mudah menemukan buku dan sumber daya lain yang dibutuhkan karena telah disortir dan ditata dengan baik di rak.

1. Tujuan Sistem Klasifikasi Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Tujuan klasifikasi adalah untuk mengorganisasikan bahan pustaka dengan sistem tertentu sehingga mudah ditemukan dan dikembalikan pada tempat penyimpanan. Berikut wawancara penulis dengan informan mengenai tujuan sistem klasifikasi bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang :

Ibu Trisni Handayani mengatakan: Tujuan sistem klasifikasi bahan pustaka pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya adalah untuk memudahkan dalam menyajikan bahan pustaka, sehingga akan memudahkan dalam pencariannya oleh pemustaka.

Dari hasil wawancara terhadap informan penulis menyimpulkan bahwa tujuan klasifikasi dipergustakaan yaitu untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan bahan pustaka atau koleksi yang di cari.

2. Sarana dan Prasarana yang Digunakan Dalam Melakukan Pengklasifikasian di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Pada saat melakukan klasifikasi pastinya ada beberapa alat-alat penunjang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang di ingin kan. Berikut wawancara penulis dengan informan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang :

Trisni Handayani mengatakan: Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam melakukan pengklasifikasian di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu komputer yang terkoneksi dengan internet dan alat tulis (pensil, penghapus, peruncing).

Dari hasil wawancara penulis dengan informan, penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang sudah cukup sesuai dengan yang dibutuhkan oleh setiap perpustakaan.

3. Langkah-Langkah yang Dilakukan Sebelum Mengklasifikasi Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

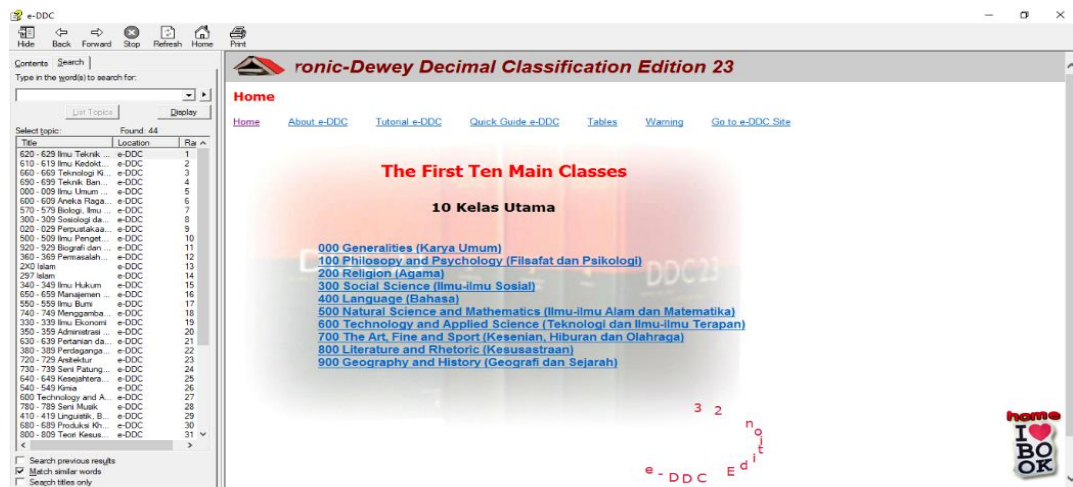
Dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka pasti setiap pengelola Perpustakaan pertama-tama pasti akan mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam mengklasifikasi. Berikut wawancara penulis dengan informan mengenai persiapan yang dilakukan sebelum mengklasifikasi bahan pustaka:

Trisni Handayani mengatakan: Langkah-langkah yang saya lakukan sebelum mengklasifikasi bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya yaitu, buku-buku yang akan diklasifikasi dikelompokkan dulu sesuai dengan subjeknya untuk memudahkan klasifikasi dan penomoran inventaris. Contohnya: buku mengenai program komputer dikelompokkan berdasarkan judul yang sama.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penulis menyimpulkan bahwa ada tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pengklasifikasian bahan pustaka buku dalam pengelolaan perpustakaan yaitu menyiapkan koleksi bahan pustaka yang akan dikelompokkan dan selanjutnya menentukan nomor kelas sesuai dengan pedoman klasifikasi yang dipakai.

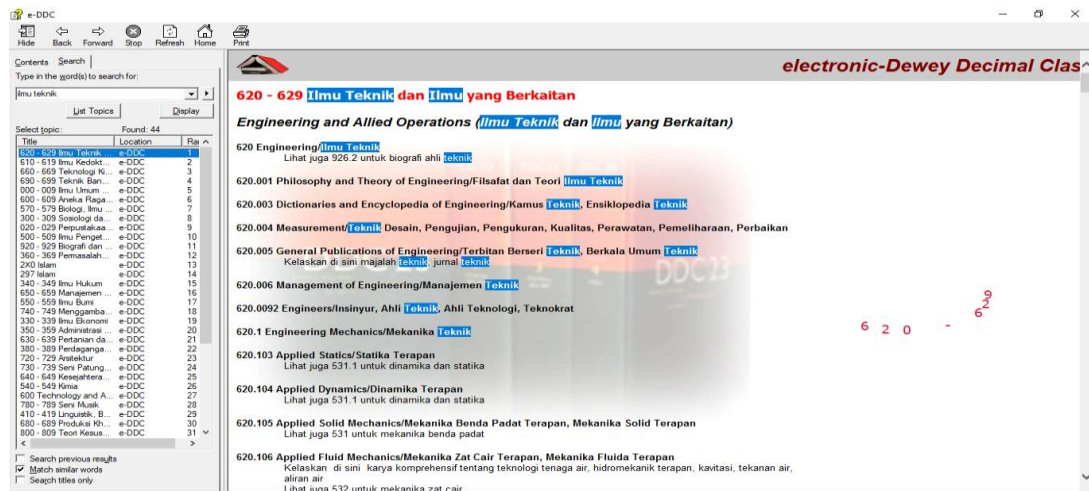
4. Klasifikasi yang Digunakan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Aplikasi e-DDC (electronic-Dewey Decimal Classification) dimanfaatkan dalam sistem klasifikasi digital UPT Perpustakaan POLSRI Palembang. Aplikasi e-DDC (electronic-Dewey Decimal Classification) yang penggunaannya mulai dari penggunaan versi pertama yaitu pada tahun 2013 hingga edisi yang digunakan saat ini yaitu edisi 23 juga dapat digunakan untuk menentukan nomor klasifikasi. diketahui. UPT Perpustakaan POLSRI Palembang saat ini menggunakan aplikasi e-DDC (electronic-Dewey Decimal Classification) versi ke-23 untuk menerapkan metode klasifikasi digital.



Gambar 3.1. Pencarian Pada e-DDC edisi 23

Pengguna hanya perlu mengklik atau memilih pencarian dan mengetikkan kata kunci yang ingin digunakan untuk menemukan nomor klasifikasi yang dicari, dalam hal ini ilmu teknik. Setelah mengklik daftar topik, akan muncul beberapa judul yang terkait dengan topik tersebut. Selain akan muncul beberapa judul untuk topik yang Anda cari sebelumnya, maka akan muncul pula rank atau peringkat pencarian. rank 1 yang memang sangat berkaitan dengan subyek yang dicari yaitu Ilmu Teknik dan Ilmu yang Berkaitan.



Gambar 3.2. Tampilan Nomor Klasifikasi e-DDC

Kemudian setelah dipilih peringkat 1 untuk topik yaitu Ilmu Teknik dan Ilmu Terkait dengan nomor klasifikasi 620–629, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar di atas dengan topik dan nomor klasifikasi sesuai dengan yang dicari sebelumnya. kata kunci Ilmu Teknik. Misalnya, karena mekanika teknik adalah disiplin ilmu yang terkait, nomor klasifikasi mekanika teknik adalah 620.1. Pustakawan tinggal mencantumkan nomor klasifikasi pada bahan perpustakaan setelah menemukan subjek dan nomor klasifikasinya.

5. Cara Pustakawan Menentukan Subyek Buku yang Ada di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Sebelum memberikan nomor klasifikasi pada bahan pustaka tentu kita harus mengetahui serta memahami terlebih dahulu isi pokok pemikiran bahan pustaka yang dibuat oleh si pengarangnya, karena didalam pengklasifikasian bahan pustaka itu harus menentukan subyek terlebih dahulu, agar pustakawan dapat menemukan nomor klasifikasi yang cocok dan mengolongsangkannya pada satu tempat yang sesuai dengan nomor klasnya.

Berikut wawancara penulis dengan informan mengenai penentuan subyek bahan pustaka:

Trisni Handayani mengatakan: Pada saat melakukan pengklasifikasian bahan pustaka cara yang dilakukan yaitu dengan melihat judul buku, kemudian baca daftar isi, baca kata pengantar, jika masih belum menemukan subyek nya baca sebagian isi buku, jika masih belum baca seluruh isi buku, jika belum juga tanya ke pakar atau ahli nya, kalau mentok lihat di teknologi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan penulis menyimpulkan bahwa tenaga pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya telah mengetahui secara keseluruhan tentang menentukan subyek, mulai dari melihat judul buku, kemudian membaca daftar isi, membaca kata pengantar, jika belum mengetahui subyeknya baca sebagian isi buku, jika masih belum baca seluruh isi buku, dan jika masih belum juga tanya ke pakar atau ahli di bidang klasifikasi.

6. Cara Menentukan Nomor Klasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Apabila subjek buku sudah teridentifikasi, maka pustakawan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang memilih nomor klasifikasi bahan pustaka yang akan diberikan nomor kelasnya.:

Trisni Handayani mengatakan: Setelah saya dihadapkan pada bahan pustaka yang hendak diklasifikasi saya menentukan subjek dengan menelaah buku terlebih dahulu, kemudian melihat subjek buku tersebut di buku DDC ringkas Edisi ke-14 atau e-DDC Edisi 23 atau e-Class 2022, melihat tiga huruf pertama dari nama pengarang dan melihat satu huruf pertama dari judul buku. Contoh: Judul buku “Matematika Ekonomi”, pengarang Muhammad Teguh. Klasifikasinya:

330.0151 → Notasi Klasifikasi
TEG → Teguh
m → Matematika

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penulis menyimpulkan bahwa pustakawan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang pada saat menentukan nomor klasifikasi dengan cara melihat subyek yang telah didapat kemudian menggunakan nomor Klasifikasi dengan bantuan aplikasi *elektronik Dewey Decimal Classification* (e-DDC 23)

7. Jenis-Jenis Koleksi yang Diklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Kumpulan bahan perpustakaan baik cetak maupun non cetak dengan gagasan inti yang diungkapkan dalam bentuk dokumen yang mendidik pembaca dan memberikan informasi penting. Berikut petikan diskusi penulis dengan informan mengenai buku-buku yang terdaftar di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang:

Trisni Handayani mengatakan: Jenis-jenis koleksi yang diklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang sebanyak 9 jurusan, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro (Teknik Listrik, Teknik Elektro, Teknik Telekomunikasi), Teknik Kimia, Akuntansi, Administrasi Bisnis, Teknik Komputer, Manajemen Informatika, dan Bahasa Inggris. Selain itu ada juga koleksi buku pengetahuan (Kamus, TOEFL, TOEIC, TPA, Psikotest), non fiksi (novel), majalah, dan jurnal.

Dari hasil wawancara terhadap informan penulis menyimpulkan bahwa kebanyakan koleksi yang diklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) yaitu mayoritas koleksi buku tentang Teknik karena UPT Perpustakaan tersebut merupakan perguruan tinggi politeknik, yang mana jurusan di perguruan tinggi tersebut rata-rata jurusan teknik, yakni Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro (Teknik Listrik, Teknik Elektro, Teknik Telekomunikasi), Teknik Kimia, Teknik Komputer. Dan ada juga beberapa jurusan seperti Akuntansi, Administrasi Bisnis, Manajemen Informatika, dan Bahasa Inggris. Akan tetapi ada beberapa koleksi buku pengetahuan (Kamus, TOEFL, TOEIC, TPA, Psikotest), non fiksi (novel), majalah, dan jurnal.

8. Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Mengklasifikasi Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Suatu perpustakaan akan mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, apabila semua sistem dan kebutuhan terpenuhi. Namun sejalan dengan apa yang penulis temukan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, mengalami beberapa kendala, yaitu:

Berikut wawancara penulis dengan informan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam mengklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang:

Trisni Handayani mengatakan: Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu, kurangnya sumber daya manusia (SDM), Terkadang pustakawan menemukan buku yang judul atau isinya susah untuk dianalisis, adanya gangguan jaringan internet dan program eror.

Dari hasil wawancara terhadap informan penulis menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam mengklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu kurangnya tenaga pustakawan atau

sumber daya manusia (SDM) terutama untuk pustakawan yang lulusan dari D3/S1 dibidang ilmu perpustakaan serta terdapat kendala berupa gangguan jaringan internet dan program eror.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem klasifikasi yang digunakan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan klasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan bahan pustaka atau koleksi yang di cari.
2. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam melakukan pengklasifikasian di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu komputer yang terkoneksi dengan internet dan alat tulis (pensil, penghapus, peruncing).
3. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum mengklasifikasi bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu buku-buku yang akan diklasifikasi dikelompokkan dulu sesuai dengan subjeknya untuk memudahkan klasifikasi dan penomoran inventaris.
4. Sistem klasifikasi yang digunakan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu menggunakan sistem klasifikasi digital dengan aplikasi e-DDC (*electronic-Dewey Decimal Classification*).
5. Cara menentukan subyek buku yang ada di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu dengan cara melihat judul buku, kemudian membaca daftar isi, membaca kata pengantar, jika belum mengetahui subyeknya baca sebagian isi buku, jika masih belum baca seluruh isi buku, dan jika masih belum juga tanya ke pakar atau ahli di bidang klasifikasi.
6. Cara menentukan nomor klasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu dengan menelaah buku terlebih dahulu, kemudian melihat subjek buku tersebut di buku DDC ringkas Edisi ke-14 atau e-DDC Edisi 23 atau e-Class 2022, melihat tiga huruf pertama dari nama pengarang dan melihat satu huruf pertama dari judul buku.
7. Jenis-jenis koleksi yang diklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang sebanyak 9 jurusan, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro (Teknik Listrik, Teknik Elektro, Teknik Telekomunikasi), Teknik Kimia,

Akuntansi, Administrasi Bisnis, Teknik Komputer, Manajemen Informatika, dan Bahasa Inggris. Selain itu ada juga koleksi buku pengetahuan (Kamus, TOEFL, TOEIC, TPA, Psikotest), non fiksi (novel), majalah, dan jurnal.

8. kendala-kendala yang dihadapi dalam mengklasifikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yaitu kurangnya tenaga pustakawan atau sumber daya manusia (SDM) terutama untuk pustakawan yang lulusan dari D3/S1 dibidang ilmu perpustakaan serta terdapat kendala berupa gangguan jaringan internet dan program eror.

REFERENCES

- Abdussamad, Zuchri. (2021). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Amirullah, Ravi U. (2022). "STRATEGI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 01, No.1.
- Bafadal, Ibrahim. (2016). PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chowdhury G.G. (2017). INTRODUCTION TO MODERN INFORMATION Retrieval. London: Association Publishing.
- Devi Lestari, Irma. (2016). "KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA". Jurnal Iqra 10.
- Hutasoit, Hidayati Raudah. (2017). "PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN INFORMASI". Jurnal Perpustakaan Dan Informasi Vol 8, No.2.
- Irma Devi Lestari. (2016). "KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA". Jurnal Iqra 10.
- Muhajriah. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI DEWEY DECIMAL CLASSIFICATION DAN KEARSIPAN KABUPATEN ENKERING. Skripsi. Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
- Mutia, Nanda & Suherman. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENENTUKAN NOTASI BERDASARKAN SISTEM KLASIFIKASI DDC SEBAGAI SUMBER PEMBUATAN CALL NUMBER (STUDI KASUS PDA MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2014). UIN Ar-Raniry Banda Aceh Vol. 10, No.1.

- Munawir, Abdul, dkk. (2021). OPTIMALISASI PELAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM, Vol 1, No.1.
- Rahayaningsi. (2017). PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizqiyani, Vidya, Dkk. (2017). "KLASIFIKASI JUDUL BUKU DENGAN ALGORITMA NAE BAYES DAN PENCARIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN JURUSAN TEKNIK ELEKTRO". Jurnal Teknik Elektro 9.
- Ronaldo, Deddy & Saputra, Adray. (2018). APLIKASI PELABELAN BUKU DENGAN DECIMAL DEWEY CLASIFICATION (DDC) PADA PERPUSTAKAAN TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PALANGKA RAYA BERBASIS WEBSITE. Vol 12, No.1.
- Subrata, Gatot. (2019). KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA, Pustakawan Perpustakaan UM 02.
- Syahdan dkk. (2021). "ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI DDC DALAM PENGOLAHAN PUSTAKA", Jurnal Edukasi Nonformal Vol. 2, No. 1.